



# energia

weekly



FOTO: KUN

Direktur utama Pertamina Nicke Widyawati dan Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Ari Gumilar bersama ratusan insan Pertamina yang tergabung dalam FSPPB melakukan kegiatan Bersih pantai (*Coastal Clean Up*) di sepanjang Pantai Kuta, Bali, pada Jumat (1/3/2019). **Berita terkait di halaman 20.**

## Pertamina – Petronas Sepakati Sinergi Bisnis

PT Pertamina (Persero) dan Petrolim Nasional Berhad (Petronas) sepakat menandatangani nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) untuk bersinergi dalam mengembangkan bisnis migas dan turunannya, bukan hanya di kedua negara namun juga menjajaki peluang bisnis lainnya diluar wilayah Indonesia dan Malaysia.

> ke Halaman 4

### Market Insight

#### GROWTH OVER RETURN

Beberapa waktu lalu media massa sempat diramaikan dengan pemberitaan mengenai Gojek yang mendapat pendanaan berukuran jumbo dari Alphabet, Tencent, dan JD.com, serta diestimasi menjadi *startup* Indonesia pertama yang menyanggah status *decacorn* dengan valuasi menembus US\$

> ke Halaman 4

### Quote of the week

Seneca

“What you think of yourself is much more important than what others think of you”

**6** SINERGI PERUNDINGAN HUBUNGAN INDUSTRIAL PERTAMINA BERLANGSUNG PRODUKTIF

**18** 2018, LABA PERTA SAMITAN GAS MENINGKAT 124%



# PERTAMINA TETAP KOMIT REVITALISASI DAN BANGUN KILANG BARU DEMI PENINGKATAN KETAHANAN ENERGI NASIONAL

POJOK MANAJEMEN

**IGNATIUS TALLEMBANG**

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina

## Pengantar redaksi :

PT Pertamina (Persero) terus berupaya meningkatkan ketahanan energi nasional. Salah satu solusi yang diberikan Pertamina adalah melalui program Refinery Development Master Plan (RDMP) dan Grass Root Refinery (GRR).

Berikut pemaparan **Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang** tentang perkembangan terkini program RDMP dan NGRR.

**Dengan meningkatnya konsumsi energi nasional dari tahun ke tahun, apa solusi di bidang hilir yang diberikan Pertamina untuk meningkatkan ketahanan energi nasional?** Indonesia menghadapi beberapa tantangan strategis terhadap keberlanjutan ketersediaan bahan bakar dan energi di masa depan karena meningkatnya konsumsi energi nasional dari tahun ke tahun. Untuk mengatasi tantangan tersebut, salah satu penugasan yang diterima Pertamina dari pemerintah adalah revitalisasi kilang melalui program *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan pembangunan kilang baru *Grass Root Refinery* (GRR). Kedua program ini diharapkan akan menghasilkan lebih banyak produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan energi negara ke depannya. Selain dapat meningkatkan ketahanan energi, kedua program ini juga akan memberikan manfaat di bidang industri petrokimia, pertumbuhan lapangan kerja, dan keuangan negara.

**Untuk menyukseskan program RDMP dan GRR, strategi apa yang dilakukan Pertamina mengingat investasi di kilang sangat tinggi?** Strategi yang kami lakukan adalah dengan menjalin *partnership*. Kami akan menyambut semua *partner* baru yang bersedia dan mampu mendukung suksesnya proyek Program RDMP dan GRR. Strategi ini kami ambil bagian dari mitigasi risiko bisnis Pertamina ke depannya.

Seperti kita ketahui, risiko bisnis perminyakan sangat tinggi. Fluktuasi kurs dan harga minyak mentah yang tidak stabil di tengah kondisi VUCA sekarang, memang mengharuskan pemilihan *partner* yang tepat, baik dalam segi pengalaman, *capital readiness* maupun teknologi yang dimiliki untuk membantu membangun masa depan infrastruktur energi Indonesia.

Selain *partner* yang berpengalaman, Pertamina membutuhkan dukungan penuh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyukseskan *Megaproject* Pertamina yang memiliki *budget* terbesar di Indonesia, dengan total anggaran USD 60 miliar. Program ini tidak hanya untuk kepentingan Pertamina tapi juga terutama untuk kebutuhan Indonesia.

*Megaproject* perlu dilakukan dengan ketelitian tinggi dan prinsip kehati-hatian karena besarnya nilai investasi yang diperlukan sehingga diperlukan *full support* dari berbagai pihak agar *Megaproject* bisa dilaksanakan secara OTOBOSOROR (*on time on budget on specifications, on regulations and achieving required return*)

**Bagaimana perkembangan proyek-proyek tersebut saat ini?** Beberapa *project* yang sedang berlangsung, yaitu RDMP Balikpapan, RDMP Cilacap, RDMP Balongan, GRR Tuban dan GRR Bontang.

Untuk RDMP Balikpapan, EPC *award* sudah dilakukan ke kontraktor pada 10 Desember 2018 ke *joint operations team* yang terdiri dari SK, Hyundai, Rekayasa Industri, dan PT Pembangunan Perumahan. Untuk pekerjaan selanjutnya,

telah dilakukan *kick-off* EPC Balikpapan pada 25 Februari 2019 bersamaan dengan penunjukkan *Licensor* untuk RDMP tahap kedua. *Ground breaking* proyek RDMP Balikpapan rencananya akan dilaksanakan pada *mid*-Maret 2019

Sementara itu dari *scope* Pertamina: *Early Works* Tahap I sudah dalam tahap penyelesaian dan *Early Works* Tahap II dalam proses *contract award*. Selain itu, proses seleksi *partner* sedang berjalan dan sudah mendapatkan sembilan perusahaan calon yang menjadi *shortlist*. Proses *project financing* juga sedang berjalan termasuk diskusi dengan *Export Credit Agency* untuk pembiayaan proyek. Proses *project financing* dan *partner selection* diharapkan selesai di Desember 2019.

Untuk RDMP Cilacap, pemerintah lewat Kementerian BUMN sudah memberikan persetujuan prinsip untuk *spin-off* dalam rangka pelaksanaan RDMP RU IV Cilacap. Sementara itu, proses pengadaan lahan tambahan masih berlangsung, termasuk tukar menukar lahan dengan TNI dan pembelian lahan KIC. Komunikasi dengan Saudi Aramco akan terus dilakukan dan telah dilangsungkan dua kali pertemuan pada bulan November 2018 dan Januari 2019. Rencananya, pada Maret 2019, akan diadakan pertemuan kembali untuk membicarakan tentang persiapan menuju tahap FEED dan mendiskusikan hal-hal terkait pengadaan lahan, insentif pajak, dan valuasi asset.

Pada proyek RDMP Balongan, proses pengadaan jasa untuk *feasibility study* (termasuk konfigurasi kilang) sudah dilakukan dan MoU dengan mitra: PLN (untuk *power*), Perum Jasa Tirta (untuk *water treatment*) sudah ditandatangani. Selain itu, *framework agreement* untuk *petrochemical project* sudah ditandatangani dengan CPC Taiwan.

Untuk pekerjaan selanjutnya, akan dilakukan pelaksanaan FS (Pre-FEED) *survival phase*, *flexibility phase*, dan

PetChem PTN-CPC RDMP Balongan. Di samping itu, studi kelayakan juga akan diselesaikan dengan mitra (PLN dan Perum Jasa Tirta) dan melaksanakan Pre-FS Study Petrochemical Pertamina – CPC.

Mengenai GRR Tuban, pada (31/1/2019), pemerintah provinsi Jawa Timur sudah memberikan persetujuan Penlok untuk lokasi yang akan digunakan oleh proyek GRR Tuban, juga tukar menukar tanah KLHK sudah mendapatkan ijin dari Presiden RI. Proses seleksi untuk *licensor* dan *general engineering design contractor* sudah selesai dan siap untuk *contract award*. Proses BED dan FEED akan dimulai di bulan April 2019 dan *Ground Breaking* GRR Tuban akan dilaksanakan di 16 Maret 2019.

Dalam rangka Program GRR Bontang, Pertamina telah menandatangani *framework agreement* dengan Overseas Oil Group (OOG) Oman untuk pengembangan kilang baru Bontang. Pembicaraan telah dilakukan dengan LMAN dan pemerintah daerah Bontang untuk potensi penggunaan lahan bagi proyek GRR Bontang. Pekerjaan selanjutnya, akan dilaksanakannya BFS oleh OOG terkait kilang baru Bontang dan memulai pembicaraan dengan OOG untuk menuju *joint venture agreement*.

#### Apa manfaat revitalisasi dan pembangunan kilang baru bagi Indonesia dari sisi keamanan energi?

Manfaat yang akan diberikan oleh program tersebut ke Indonesia pada tahun 2030 dari sisi keamanan energi nasional adalah meningkatnya produksi fuel domestik. Sebagai contoh, untuk Gasoline, produksi akan bertambah dari 231 kbpd ke 664 kbpd (sekitar 187% peningkatan). Untuk Diesel akan ada penambahan dari 371 ke 843 kbpd (sekitar 127% peningkatan). Dan untuk Avtur, penambahan dari 23 ke 162 kbpd (sekitar 604% peningkatan). Kenaikan produksi bahan bakar ini otomatis akan mengurangi impor produk minyak. ●DIT MP2

## EDITORIAL

# Aksi Peduli untuk Sustainability

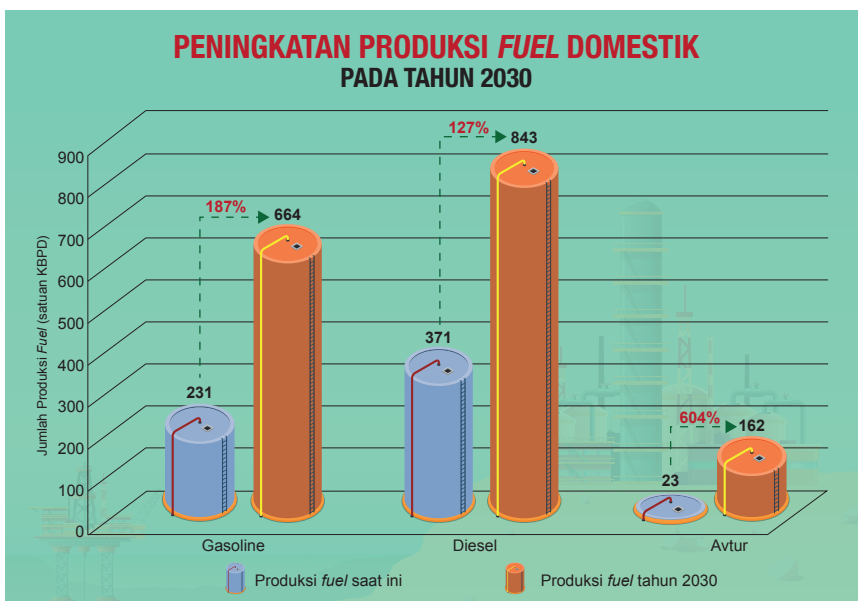
Jumat pekan lalu, (1/3/2019), direksi yang dipimpin langsung Direktur Utama Nicke Widyawati bersama ratusan insan Pertamina yang tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) menyingsingkan lengan baju, melakukan kegiatan *coastal clean up* atau bersih-bersih di sekitar Pantai Kuta, Bali. Kehadiran para petinggi Pertamina tersebut menjadi salah satu bukti bahwa BUMN ini peduli pada kelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasinya di seluruh Indonesia.

Sejatinya, setiap tahun, Pertamina selalu bersinergi dengan berbagai pihak melakukan kegiatan *coastal clean up*. Tak hanya dilakukan sebagai bagian dari peringatan Hari Peduli Sampah Nasional yang jatuh pada 21 Februari, tapi lebih kepada bentuk *awareness* seluruh insan Pertamina Group. Secara korporasi, kepedulian lingkungan ini menjadi salah satu upaya Pertamina menerapkan *sustainability development* dalam menjalankan roda bisnisnya. Tak melulu hanya mengelola sumber daya energi, tapi juga melindungi lingkungan agar kehidupan tetap berjalan harmonis.

Seperti diketahui, sampah memang menjadi persoalan serius yang dihadapi masyarakat global. Masing-masing kota di dunia setidaknya menghasilkan sampah hingga 1,3 miliar ton setiap tahun. Bahkan Bank Dunia memperkirakan pada tahun 2025, jumlah ini bertambah hingga 2,2 miliar ton.

Seharusnya, fakta di atas menjadi *concern* kita bersama, seluruh insan Pertamina. Tak perlu menunggu hingga 21 Februari yang akan datang untuk melakukan aktivasi peduli sampah. Cobalah dilakukan setiap hari di sekitar kita masing-masing. Seperti, mulai meninggalkan bahan pembungkus dari *styrofoam* atau plastik sekali pakai ketika membeli makanan atau minuman. Gunakanlah wadah makan atau minum yang bisa dipakai berkali-kali. Bisa juga dengan membawa tas jinjing dari rumah setiap kali belanja di pasar atau *supermarket*. Memang terlihat sepele, tapi jika bisa *move on* dan konsisten melakukan hal ini, maka secara perlahan lingkungan di sekitar kita akan berangsur 'sehat' kembali.

So, mari kita gaungkan semangat peduli sampah di mana pun, kapan pun, mulai dari sekarang. Kobarkan terus kebaikan. Tak hanya kepada sesama manusia, tapi juga curahkan kepedulian kepada lingkungan. Percayalah, apa yang kita tebar, itulah yang akan kita tuai di masa depan. Kelola sampah, maka hidup kita akan bersih, sehat, dan lebih bernilai. ●



**SOROT**

< dari halaman 1 **PERTAMINA – PETRONAS SEPAKATI SINERGI BISNIS**

Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Resiko Pertamina Heru Setiawan menyatakan, sinergi antara kedua perusahaan ini merupakan realisasi dari kerja sama *Government to Government* (G to G) yang sudah terjalin cukup erat sebelumnya.

“MoU ini menjadi payung untuk membangun sinergi bisnis yang saling menguntungkan antara kedua perusahaan. Kerja sama ini mencakup kerja sama secara strategis maupun operasional,” ujar Heru, sesaat setelah penandatanganan MoU antara Pertamina dan Petronas di Kuala Lumpur, Malaysia, Selasa (26/2/2019).

Menurut Heru, kedua pihak akan menjajaki kemungkinan-kemungkinan kerja sama mulai dari bidang hulu hingga hilir. Diantaranya adalah penelitian dan pengembangan, studi eksplorasi migas termasuk penerapan teknologi di blok migas dengan kesulitan CO2 tinggi, perdagangan sejumlah produk migas dan turunannya (kondensat dan petrokimia), dan energi terbarukan.

Kerjasama yang akan dijalankan pun bukan hanya berlokasi di Indonesia dan Malaysia, namun dapat dikembangkan ke negara



Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan bersama SVP Corporate Strategy En M Firouz Asnan disaksikan oleh Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu dan EVP & CEO of Upstream Business Petronas Datuk M Anuar Taib melakukan penandatanganan MoU untuk bersinergi dalam mengembangkan bisnis migas dan turunannya. Penandatanganan dilakukan di Kuala Lumpur, Malaysia, Selasa (26/2/2019).

lain seperti pengolahan minyak di Asia Timur dan penjajakan bersama peluang bisnis di benua lain.

Di bidang niaga, kedua perusahaan sepakat untuk melakukan pertukaran minyak mentah antara bagian produksi di Malaysia (Lapangan Kikeh, Kimanis dan Kidurong) dengan bagian produksi di Indonesia (Lapangan Jabung dan Ketapang).

Hadir dalam penandatanganan kerja sama ini dari Pertamina antara lain Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Heru Setiawan dan Direktur Hulu

Dharmawan H Samsu.

Sementara dari pihak Petronas, hadir EVP & CEO of Upstream Business Datuk M Anuar Taib, EVP & CEO of Downstream Business Datuk Arif Mahmood, dan SVP Corporate Strategy En M Firouz Asnan.

“Dalam rangka penyediaan energi masa depan, masih banyak yang harus kita lakukan bersama. MoU ini merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional,” pungkas Heru. •PTM

< dari halaman 1 **GROWTH OVER RETURN**

10 miliar. Grab dan Tokopedia juga pada tahun lalu mendapatkan gelontoran dana cukup besar, mencapai masing-masing US\$ 250 juta dan US\$ 1,1 miliar. Padahal konon Gojek masih merugi sampai sekarang, khususnya dari bisnis *ride-hailing*.

Valuasi bisnis *startup*, seperti Gojek, berbeda dengan valuasi bisnis konvensional. Dalam valuasi perusahaan konvensional, salah satu faktor penting adalah profit dan *cashflow* yang dihasilkan. Perhitungan valuasi tersebut tidak dapat diterapkan di perusahaan *startup*, karena biasanya perusahaan *startup* belum menghasilkan profit, bahkan merugi di periode awal. Kerugian ini biasanya bukan karena pendapatan yang menurun, melainkan karena beban yang meningkat akibat *startup* harus “membakar uang” dengan memberikan promosi atau diskon besar-besaran. Peralnya, jumlah pengguna dan frekuensi penggunaan aplikasi menjadi faktor penting dalam valuasi *startup*. Inilah yang mendorong *startup* terus “membakar uang” agar menambah pengguna baru, menambah rekuensi penggunaan, dan menjaga pengguna agar tidak lari ke kompetitor.

Namun di sisi lain, mereka terus mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan *platform* aplikasinya, seperti pembayaran *online*, pengiriman barang, dan pesan makanan *online*, mereka bahkan ekspansi ke

luar negeri. Pengembangan bisnis yang terus menerus seperti inilah yang menarik bagi investor. Alih-alih *return*, yang diharapkan oleh investor *startup* sebenarnya adalah *growth*, untuk mendapatkan keuntungan lebih besar di kemudian hari ketika *startup* IPO atau ketika investor menjual kepemilikannya ke investor lain.

Sebagai bagian dari ekonomi digital, bisnis *startup* di Indonesia diprediksi akan meningkat pesat. Google dan Temasek memperkirakan ekonomi digital Indonesia akan meningkat dari US\$ 27 miliar di 2018 menjadi US\$ 100 miliar di 2025, yang terbesar di Asia Tenggara. Indonesia pun telah memiliki ribuan *startup* dan empat diantara telah menjadi *unicorn*. Pertamina pun telah melangkah untuk memanfaatkan peluang tersebut, namun tentunya perlu waspada terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat. •

Estimasi Nilai Valuasi Startup Global (February 2019)

	US\$ billion
1 Toutiao (Bytedance)	75
2 Uber	72
3 Didi Chuxing	56
4 WeWork	47
5 Airbnb	29.3
6 SpaceX	21.5
7 Stripe	20
8 JUUL Labs	15
9 Epic Games	15
10 Pinterest	12.3
..	
19 Go-Jek	10
..	
25 Snapdeal	7

Sumber: Statista, 2019

**VISI**

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

**MISI**

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

**6C TATANILAI**

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

**Clean**

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

**Confident**

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

**Commercial**

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

**Competitive**

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

**Customer Focus**

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

**Capable**

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

# Pertamina Tambah Delapan Lembaga Penyalur BBM Satu Harga di Wilayah 3T

Dalam rangka mewujudkan komitmen Pertamina untuk menyediakan energi berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia, selama sepekan terakhir, Pertamina meresmikan delapan lembaga penyalur BBM Satu Harga yang tersebar di wilayah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal). SPBU Kompak tersebut berada di wilayah operasional MOR I Sumbagut dan MOR VIII Maluku-Papua.

## Kabupaten Buru dan Kabupaten Jayawijaya

**MALUKU & PAPUA** - PT Pertamina (Persero), Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) meresmikan lembaga penyalur BBM Satu Harga di dua lokasi berbeda, yakni di provinsi Maluku dan Papua.

Di provinsi Maluku, Pertamina meresmikan SPBU Kompak 86.975.26 Air Buaya, Kabupaten Buru. Sedangkan di provinsi Papua, Pertamina meresmikan SPBU Kompak 86.995.18 Bolakme, Kabupaten Jayawijaya.

Menurut General Manager Pertamina MOR VIII Iin Febrian, dengan beroperasinya SPBU BBM Satu Harga di Kecamatan Air Buaya – Kabupaten Buru dan Bolakme – Kabupaten Jayawijaya maka Pertamina MOR VIII sudah merealisasikan 39 titik lokasi.

SPBU 86.975.26 Kecamatan Air Buaya, Kabupaten Buru memasok BBM jenis Premium, Solar, dan Peralite dengan masing-masing berkapasitas 5 KL. Titik suplai berasal dari TBBM Namlea yang berjarak sekitar 100 km dan ditempuh dengan perjalanan darat menggunakan mobil tangki selama 3 jam. Adapun kuota per bulan untuk Premium sebesar 60 KL dan Solar 20 KL.

Sementara itu, BBM di Distrik Bolakme, Kabupaten Jayawijaya, dikirim dari *supply point* Terminal BBM Jayapura yang diangkut menggunakan mobil tangki dilanjutkan menggunakan

pesawat terbang dan mobil truk. Jarak yang ditempuh sejauh 145 km dengan waktu tempuh normal hingga 3 jam. Adapun setiap dua kali dalam sebulan akan dipasok masing-masing sebanyak 50 KL Bio Solar dan 150 KL Premium. \*MOR VIII



FOTO: MOR VII



FOTO: MOR I

## Kepulauan Mentawai

**MENTAWAI** - Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar didampingi Direktur Logistic, Supply Chain & Infrastruktur (LSCI) Pertamina Gandhi Sriwidodo, Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno, Bupati Kepulauan Mentawai Yudas Sabaggalet dan General Manager Pertamina MOR I Agustinus Santanu meresmikan empat lembaga penyalur BBM Satu Harga di Kepulauan Mentawai, Sumbagut, pada Senin (25/2/2019).

SPBU Kompak yang diresmikan tersebut, yaitu SPBU Siberut Utara 16.253.941, SPBU Sipora Selatan 16.253.921, SPBU Sangir Batanghari 15.277.031 dan SPBU Sangir Balai Janggo 16.277.770.

Empat SPBU Kompak Kepulauan Mentawai akan dipasok dari Terminal BBM (TBBM) Teluk Kabung. "Penyaluran dari TBBM menggunakan dua moda transportasi, kapal dan mobil tangki. Tidak mudah, karena jarak tempuh lebih dari 150 km dengan waktu lebih dari 12 jam," tutur General Manager Pertamina MOR I Agustinus Santanu.

Saat ini penyaluran kepada empat SPBU Kompak tersebut adalah 16.000 Liter per bulan untuk produk Bio Solar dan Premium. Selain itu, Pertamina memberikan opsi kepada masyarakat Kepulauan Mentawai dengan menyediakan BBM berkualitas, Peralite.

Melalui hadirnya SPBU Kompak, masyarakat di Kecamatan Sipora Selatan, Siberut Utara, Sangir Batang Hari dan Sangir Balai Janggo dapat membeli BBM dengan harga yang sama dengan daerah lain. Yaitu Premium Rp 6.450 per liter, dan Solar seharga Rp 5.150 per liter. \*MOR I



FOTO: MOR VIII

## Kabupaten Yalimo dan Kabupaten Halmahera Timur

**YALIMO & HALMAHERA TIMUR** - PT Pertamina (Persero) - Marketing Operation Region (MOR) VIII, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), dan Kementerian ESDM kembali meresmikan dua SPBU Kompak. Yaitu, SPBU Kompak 86.995.19 di Distrik Abenaho, Kabupaten Yalimo, Papua dan SPBU Kompak 86.976.13 di Kecamatan Maba Selatan, Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara, pada Selasa (26/2/2019).

SPBU Kompak 86.995.19 Distrik Abenaho melayani masyarakat dengan menyediakan BBM jenis Premium dan Solar dengan kapasitas Premium 50 KL dan Solar 10 KL yang dipasok dua kali dalam sebulan dari Jobber Timika. BBM tersebut diangkut menggunakan mobil tangki Pertamina kemudian dilanjutkan menggunakan pesawat terbang dan mobil truk dengan waktu tempuh normal hingga 4 jam.

Sementara itu, SPBU 86.976.13 di Kecamatan Maba Selatan dikirim dari Terminal BBM Tobelo dan diangkut dengan menggunakan mobil tangki. Jarak yang ditempuh yakni sejauh 290 km dengan waktu tempuh normal hingga 24 jam. Adapun setiap sebulan akan dipasok masing-masing sebanyak 60 KL Premium dan 10 KL Solar. \*MOR VIII

## Sinergi Perundingan Hubungan Industrial Pertamina Berlangsung Produktif

**BALI** - Setelah melakukan perundingan selama lima hari di Bali, tim perunding dari Pertamina yang diwakili oleh Direktorat SDM bersama Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) berhasil merumuskan 166 materi PKB 2019-2021 dalam empat bidang, yaitu bidang umum, bidang kompensasi dan *benefit*, bidang pembinaan, dan bidang hubungan industrial.

Efektivitas jalannya perundingan ini sangat diapresiasi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati yang menutup kegiatan tersebut, pada Jumat (1/3/2019).

"Saya sangat mengapresiasi atas hasil kerja keras para tim perunding, karena berhasil merumuskan dan menyelesaikan seluruh pokok-pokok perubahan tanpa menyisakan pending item. Ini bukan hal mudah namun semua bisa terlaksana," ujar Nicke.

Ia berharap rumusan perundingan PKB yang dihasilkan ini dapat menjadi *guidance* dalam menjalankan hubungan industrial yang mendorong keberlangsungan dan kemajuan perusahaan ke depannya setelah disepakati

bersama.

Bahkan ia mengimbau agar ada pertemuan rutin antara manajemen dan pekerja agar terjadi komunikasi yang intens dan efektif antara pekerja dengan manajemen, saling memberi masukan agar dapat mendorong bisnis perusahaan untuk terus berlanjut.

Menurutnya, dengan komunikasi yang intens maka klausul yang telah disepakati bersama dapat dilaksanakan dengan konsisten.

"Kami dari manajemen akan terus mengawal implementasi PKB. Bila ada hal yang melenceng, ayo kita lakukan dialog karena kita adalah keluarga," tegas Nicke.

Hal senada disampaikan Vice President Human Capital Policy Torang Napitupulu. "Kehadiran Direksi Pertamina dalam perundingan merupakan bentuk motivasi kepada seluruh pengurus FSPPB yang telah bekerja keras merumuskan salah satu titik penting dalam pembentukan salah satu pilar untuk kelangsungan hubungan industrial perusahaan yakni terwujudnya PKB Pertamina,"



FOTO: KUN

tutor Torang.

Torang juga menjelaskan bahwa proses perundingan telah melalui tiga tahap penting yakni tahap verifikasi keanggotaan serikat pekerja, tahap peninjauan materi usulan dan tahap pra perundingan PKB.

"Semoga melalui perundingan ini akan membawa hubungan yang lebih harmonis demi keberlangsungan perusahaan," kata Torang.

Sementara itu Presiden Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Arie Gumilar berharap

dengan selesainya perundingan tersebut menjadi hasil yang terbaik bagi pekerja dan perusahaan, sesuai dengan tema perundingan "Peran strategis Pekerja Menjaga Kelangsungan Bisnis Perusahaan".

"Sebagai *stakeholders* utama perusahaan, kita harus menjaga Pertamina. BUMN ini adalah milik rakyat yang sangat diperlukan selama bangsa ini ada. Karena itu, hasil perundingan PKB ini harus dapat menjadi motivasi para pekerja dalam meningkatkan kinerja dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan," tegas Arie. ●KUN/RO

## Sinergi dengan PLN, Pertamina RU II Hemat Biaya Operasional Kilang Hingga 25 %

**DUMAI** - Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai wujudkan sinergi BUMN bersama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (WRKR) terkait pemanfaatan listrik PLN di lingkungan Pertamina RU II. *Launching* kerja sama dipimpin oleh General Manager Pertamina RU II Nandang Kurnaedi dan disaksikan Senior Manager PLN WRKR Busran La Bintang di Kawasan Perumahan Pertamina Bukit Datuk, Kamis (21/2/2019).

Kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari *Memorandum of Understanding* (MoU) yang sebelumnya ditandatangani oleh Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif bersama dengan Direktur Perencanaan Korporat PLN Syofvi Felienty Roekman, di Kantor Pusat PLN Jakarta, pada (2/8/2018).

Dalam sambutannya, Nandang menyatakan kerja sama antara Pertamina dan PLN di RU II Dumai tahap pertama ini ditandai dengan penandatanganan Surat

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBT) pada tanggal 6 Desember 2018. Pada tahap awal, PLN memberikan layanan listrik untuk kawasan Bukit Datuk dengan daya 5540 kVA menggunakan tegangan menengah 20 KV.

Selain menghasilkan penghematan biaya penyediaan listrik, Nandang menyatakan kerja sama ini akan memberikan manfaat tambahan bagi kilang RU II yakni penurunan kebutuhan *fuel oil* yang sebelumnya digunakan untuk menghasilkan listrik, kini dapat diubah menjadi produk yang lebih bernilai, seperti Solar.

"Sebagai objek vital nasional yang memasok hingga 20% kebutuhan energi nasional, kerja sama pemanfaatan listrik PLN ini menjadikan RU II Pertamina dapat lebih fokus melaksanakan operasional dan pemeliharaan Kilang," ungkap Nandang.

Lebih lanjut Nandang menjelaskan, dari sisi efisiensi tentunya perpindahan pasokan



FOTO: RU II

listrik dari Kilang RU II ke PLN memberikan efek signifikan secara penghematan biaya. Menurutnya dengan penggunaan sumber listrik baru ini, penghematan biaya operasional bisa mencapai Rp 1,6 miliar per bulannya atau menurun hingga 25%.

"Ke depannya, pemanfaatan listrik PLN ini akan kami lakukan pula di area perkantoran sehingga kami mengaharapkan PLN bisa terus mengembangkan jaringan dan kualitas listriknya sehingga pasokan listrik benar-benar handal dan dapat menunjang efisiensi operasional kilang," tambah Nandang.

Menanggapi hal tersebut, Senior Manager Niaga PLN WRKR Busran La Bintang menegaskan akan memberi

pelayanan prima kepada Pertamina sehingga mendukung efektivitas operasional kilang dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Dengan paket kerja sama yang dilakukan, PLN telah menyiapkan strategi khusus dalam *supply* tenaga listrik yang dialokasikan dari dua gardu induk yakni gardu induk Pelintung dan Purnama.

"Intinya *support full* akan kami berikan kepada Pertamina sebagai wujud implemtasi sinergi BUMN. Ke depannya kami siap untuk melakukan kerja sama tahap selanjutnya dengan kehandalan jaringan listrik kami yang sudah mencakup seluruh area Riau dan Kepulauan Riau hingga seluruh Indonesia," pungkas Busran. ●RU II

# HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL 2019



Sampah memang menjadi persoalan yang dihadapi masyarakat global. Masing-masing kota di dunia setidaknya menghasilkan sampah hingga 1,3 miliar ton setiap tahun. Bahkan Bank Dunia memperkirakan pada tahun 2025, jumlah ini bertambah hingga 2,2 miliar ton. Indonesia menjadi salah satu negara sebagai penyumbang sampah plastik ke laut terbesar kedua setelah Tiongkok. Karena itu, pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional yang biasa diperingati setiap tanggal 21 Februari tahun ini, Pertamina melakukan berbagai aktivasi di unit operasi maupun anak perusahaan.

## Coastal Clean Up untuk Pantai Kuta Lebih Bersih

**BALI** - Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Pertamina (Persero) dan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB), insan BUMN ini melakukan bersih-bersih pantai dalam Coastal Clean Up di Pantai Kuta, Bali, pada Selasa (26/2/2019).

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto mengungkapkan kegiatan ini termasuk wujud dari rasa cinta insan BUMN ini terhadap kebersihan,



lingkungan, dan Indonesia.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 250 orang yang terdiri dari perwakilan pekerja Pertamina Group dan Komunitas Trash Hero Indonesia. •IN

## Milenial Pertamina Dumai Gencar Kampanyekan Beat Plastic Pollution

**DUMAI** - Bergerak atas dasar kepedulian terhadap permasalahan sampah di Indonesia, pekerja milenial PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) II Dumai jalankan program *Beat Plastic Pollution*. Berawal dari program di internal RU II Dumai, kini kampanye melawan sampah plastik tersebut terus digaungkan ke khalayak eksternal di berbagai kesempatan.

Salah satunya saat terlibat pada acara *Millennials Road Safety Festival* yang digelar Polres Dumai di Lapangan Bukit Gelanggang Kota Dumai, Minggu (24/2/2019).

*Beat Plastic Pollution* terinspirasi dari program yang dicanangkan oleh *United Nations Environment Programme (UNEP)* pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Se-Dunia pada 5 Juni 2018 yang lalu. Gerakan ini kemudian dikembangkan di Pertamina RU II diawali dengan internalisasi

budaya penggunaan tempat minum isi ulang (*tumbler*) untuk mengurangi minuman dalam kemasan plastik, pemanfaatan sedotan *stainless* sebagai *souvenir* internal, serta penyajian makanan ringan secara prasmanan.

Dalam *Millennials Road Safety Festival, Culture Change Agent (CCA)* RU II mengajak milenials Kota Dumai untuk menandatangani komitmen mendukung program *Beat Plastic Pollution*. •RU II



FOTO: RU II



FOTO: IEP

## Pertamina EP Dukung Coastal Clean Up 2019 Kota Cirebon

**CIREBON** - Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional 2019, PT Pertamina EP Asset 3 berpartisipasi dalam Acara Coastal Clean Up 2019 Kota Cirebon yang dihadiri oleh Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Siti Nurbaya, pada Jumat (15/2/2019). Acara ini terselenggara atas kerja sama Pemerintah Kota dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon, dengan dukungan dari jajaran BUMN di Cirebon dan Indramayu. Bertempat di Pantai Pelabuhan Kota Cirebon, kegiatan bersih-bersih pantai kali ini diikuti sekitar 1.000 orang dari berbagai instansi terkait, perusahaan, siswa sekolah, LSM, POLRI dan TNI, dan

lainnya.

Kegiatan bersih - bersih di pantai berhasil mengumpulkan sampah yang terdiri dari daun dan rumput sebanyak 6.820 kg, kayu 10.220 kg, lalu sampah plastik sebesar 9.186 kg.

Pada kesempatan tersebut, PT Pertamina EP Asset 3 mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Desa Klayan atas bantuan Program Pengelolaan Sampah Terpadu yang telah dirintis sejak tahun 2016. Program Pengelolaan Sampah Terpadu meliputi bantuan pembangunan hanggar sampah seluas 100 meter persegi, bantuan berupa motor pengangkut sampah, alat pencacah sampah, dan alat komposting. •PEP

## Hari Peduli Sampah Nasional 2019, Pertamina RU II Dumai Dukung Deklarasi Peduli Sampah

**DUMAI** - "Kami masyarakat Kota Dumai peduli sampah untuk menuju Indonesia bersih tahun 2020". Demikian penggalan deklarasi peduli sampah yang dibacakan perwakilan Pemerintah Kota Dumai, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) II, masyarakat serta lebih dari 150 pelajar SD, SMP dan SMA di Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai. Pembacaan deklarasi ini merupakan bagian dari kegiatan Lomba Peduli Sampah Tingkat Pelajar yang dilaksanakan Pertamina RU II dalam memperingati Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2019, Kamis (21/2/2019).

Diawali jalan sehat dari Kantor Lurah Jaya Mukti menuju Bank Sampah Berlian, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Satrio Wibowo, Camat Dumai Timur Irawan Sukma dan Pjs. Unit Manager Comm, Relations & CSR Pertamina RU



FOTO: RU II

II Didi Andrian Indra Kusuma bersama-sama para pelajar melaksanakan pemungutan sampah yang dapat didaur ulang untuk ditabungkan ke Bank Sampah.

Kegiatan yang melibatkan pelajar dari 13 sekolah di Kecamatan Dumai Timur ini terdiri dari sosialisasi mengenai kepedulian lingkungan, lomba menabung sampah, lomba kreativitas alahan sampah plastik hingga pembacaan deklarasi peduli sampah. •RU II



FOTO: RU/IV

## Program Pertamina Edu Green School untuk SMP Negeri 4 Cilacap

**CILACAP** - Pertamina RU IV Cilacap melalui Program CSR bidang lingkungan melaksanakan program Pertamina Edu Green School menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri SMP Negeri 4 Cilacap. Kegiatan ini merupakan program berkelanjutan, dimana pada tahun 2017 sudah diberikan Program CSR RU IV Pertamina Edu Green School kepada SMP Negeri 4 Cilacap sehingga berhasil meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional pada tahun 2018.

Pada 10 Januari 2019, di gedung Aula SMP Negeri 4 Cilacap, Unit Manager Communication, Relation & CSR RU IV Cilacap Laode Syarifuddin Mursali meresmikan Program Pertamina Edu Green School menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri SMP Negeri 4 Cilacap. Hadir pada kesempatan tersebut dari Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap dan masyarakat di sekitar sekolah.

Program Pertamina Edu Green School ini terdiri dari penambahan perlengkapan dan perbaikan green house hydroponic, penambahan Instalasi Hydroponic Deep Flow Technique (DFT) serta Dutch Bucket, pembuatan kolam ikan yang memanfaatkan limbah air wudhu yang dilengkapi dengan Hydroponic DFT System di atasnya, pembuatan bak pengomposan, serta Pembuatan media edukasi berupa starter kit beragam modul sistem hidroponik, serta pelatihan hidroponik bagi siswa SMP

Negeri 4 dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah kepada sekitar 80 orang warga yang berasal dari 40 RT sekitar lingkungan sekolah. Narasumber adalah tim guru & siswa dari SMP Negeri 4 yang memiliki keahlian di bidang hidroponik.

Kegiatan ini merupakan upaya Pertamina membantu SMP N 4 Cilacap mendapatkan peringkat Sekolah Adiwiyata Mandiri. Untuk mencapai Sekolah Adiwiyata Mandiri, terlebih dahulu harus mendapat peringkat Sekolah Adiwiyata Nasional, dan harus memiliki masyarakat binaan.

Melalui kegiatan pelatihan hidroponik, mendukung untuk SMP Negeri 4 dalam mencapai peringkat Sekolah Adiwiyata Mandiri namun juga menyebarluaskan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat terpacu dan sadar dalam menjaga lingkungan dari mulai hal kecil dengan menyebarluaskan ilmu terkait penanaman hidroponik.

Unit Manager Communication & CSR RU IV Laode Syarifuddin Mursali berharap penerapan program Pertamina Edu Green School di SMP Negeri 4 Cilacap ini dapat menjadikan pilot project untuk sekolah lain dalam meraih peringkat sekolah adiwiyata mandiri dan juga dapat memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa lahan yang minim tetap dapat dimanfaatkan, yaitu melalui penanaman sistem hidroponik. •RU/IV



FOTO: HM

## Pertamina Bantu Ambulans untuk Masyarakat Sukabumi

**SUKABUMI** - Sebagai bentuk kepedulian bagi warga Sukabumi, Pertamina menyerahkan bantuan dua unit mobil ambulans di Sukabumi. Bantuan diberikan secara simbolis oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yuniyanto kepada kegiatan Semarang Berkah Energi Pertamina, di Terminal Jalur, Kota Sukabumi, pada Minggu (24/2/2019).

"Kami berharap bantuan ini bermanfaat bagi masyarakat," ujar Unit Manager Communication & CSR Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri

Utami.

Dewi menambahkan, dua ambulans ini merupakan bagian dari empat ambulans yang diberikan Pertamina kepada beberapa yayasan sosial di kawasan Sukabumi pada tahun 2018.

Yayasan tersebut, yaitu Yayasan Ruqu Cahayaqudi, Yayasan Peduli Bangsa Utama, Yayasan Bina Pemuda Pelopor Indonesia, dan Yayasan Jariyahku.

"Kami mendukung kegiatan sosial yayasan-yayasan tersebut karena sejalan dengan program kemanusiaan perusahaan. Semoga ambulans ini dapat mempermudah masyarakat mendapat akses kesehatan," tutup Dewi. •MOR III

**BUMN** BERKAH ENERGI  
**PERTAMINA**

Checklist

**Pantau dan Nilai Hasil Audit SPBU melalui SPBU Audit Check List**

servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate ICT 1500 000



## PGE Area Hululais Bantu Fasilitas Air Bersih untuk Masyarakat Lebong Selatan

**LEBONG** - Tak kepalang senangnya hati masyarakat Lebong Selatan, khususnya yang tinggal di Kelurahan Tes dan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, ketika menerima bantuan fasilitas air bersih dari PT. PGE Hululais, pada Senin(14/1/2019).

Betapa tidak, perjuangan dan semangat kebersamaan selama ini tidak sia-sia karena telah membuahkan hasil. Hal tersebut disampaikan Sajidin, Ketua Kelompok Peduli Air Bersih di sela-sela acara peresmian.

Sajidin berkisah, selama ini masyarakat di dua kelurahan tersebut sulit mendapatkan air bersih. Padahal, air yang bersumber dari mata air Tik Jlebeng sangat bersih dan cukup besar. Karena itu, masyarakat yang terdiri dari 100 KK itu sepakat membentuk kelompok untuk memanfaatkan air tersebut agar bisa dialiri ke rumah-rumah warga.

Namun, ide saja tidak cukup karena untuk mewujudkan itu diperlukan dana tidaklah sedikit. Menyadari hal itu, sejak 2015 Kelompok Peduli Air Bersih mengajukan proposal ke berbagai pihak dengan harapan ada yang membantu material/bahan untuk pembangunan fasilitas air bersih tersebut.

"Akhirnya penantian panjang kami berakhir setelah pengajuan proposal ke PT PGE Hululais pada penghujung tahun 2017 direspon positif. Kami mendapatkan bantuan berupa material untuk pembuatan fasilitas air bersih tersebut pada tahun 2018, yang kemudian ditindak-



FOTO: PGE

lanjuti dengan mengerjakannya secara gotong-royong," ungkap pria yang dipanggil Gondrong ini.

PT PGE Hululais mengabdikan seluruh permohonan dalam proposal berupa pipa 3 inci sepanjang 4.500 meter dan bak penampung sebanyak lima buah.

Tak hanya itu, PT PGE Hululais juga berinisiatif memberi bantuan material tambahan berupa pipa 1 inci sebanyak 200 batang, dan

pipa 10 inci untuk bak distribusi sebanyak lima batang. Atas kepedulian PT PGE Hululais ini masyarakat sangat berterima kasih kepada PGE Hululais dan sekaligus mendoakan agar segala aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

"Semoga kepedulian yang dilakukan PGE Hululais bisa menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan yang berinvestasi di Kabupaten Lebong," harap Gondrong. ●PGE

## Pertamina EP Cepu Gelar Program Pelatihan Terpadu untuk Peternak Ayam

**BOJONEGORO** - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggelar "Pelatihan Produksi dan Perawatan Faktor Produksi pada Budidaya Ayam Petelur" di Kantor Balai Desa Bandungrejo, pada (18/2/2019). Acara yang berlangsung selama dua hari ini merupakan bagian dari rangkaian dari program Bisnis Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang tengah dikembangkan PEPC di wilayah tersebut sejak 2018.

"Program pelatihan ini merupakan tahapan penting dalam program pemberdayaan masyarakat PEPC untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta membina peternak ayam petelur Bandungrejo yang mampu berkembang dan memiliki daya saing," jelas PGA Manager PEPC Kunadi.

Menurut Kunadi, acara yang diikuti oleh penggerak BUMDesa termasuk pengurus, anak kandang, pengawas maupun penasihat BUMDesa ini diisi dengan pemaparan tentang pembuatan pakan alternatif, menjaga kebersihan kandang, menjaga kesehatan hewan ternak, hingga meningkatkan produksi



FOTO: PEPC

telur dan menjaga kualitas telur tetap stabil.

Selain itu, untuk memaksimalkan edukasi bagi para peternak, PEPC menghadirkan narasumber-narasumber unggul antara lain Dokter Hewan Suparto dan Dinas Peternakan Bojonegoro.

Kades Bandungrejo Sapani mengapresiasi penyelenggaraan acara pelatihan PEPC.

"Semoga dengan adanya pelatihan ini ke depan pengelolaan budidaya ayam petelur oleh BUMDesa Bandungrejo produksinya semakin meningkat dan dikelola dengan baik. Seiring berjalannya proyek JTB, semoga kemandirian ekonomi dari budi daya ayam petelur ini akan terus terjaga," ungkap Sapani. ●PEPC

## Tahap Awal DMIP MOR III 2019 Melalui Sosialisasi PATP & DMIP

Oleh: Tim Office Management – Fungsi QSKM

Dengan dicabutnya STK Manajemen Kearsipan dan STK Manajemen Korespondensi tahun 2011 melalui SK Direktur Utama No. Kpts-43/C00000/2018-S0 dan No. Kpts-44C00000/2018-S0, Pedoman Manajemen Korespondensi No. A-001/G30500/2018-S9 dan Pedoman Manajemen Kearsipan No. A-002/G30500/2018-S9 resmi berlaku sebagai acuan Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) 2018. Penyempurnaan PATP ini diperlukan sejalan dengan adanya restrukturisasi dan transformasi Perusahaan serta pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebutuhan akan peningkatan keamanan dan kerahasiaan Arsip.

Untuk meningkatkan *awareness* pekerja terhadap PATP 2018, fungsi System & Business Process melaksanakan sosialisasi PATP. Sosialisasi PATP pertama kali dilakukan di MOR III yang sekaligus merupakan langkah awal pelaksanaan *Document Management Improvement Program* (DMIP) di MOR III. Dimana pada kegiatan sosialisasi ini dilakukan juga sosialisasi DMIP kepada para peserta.

Kegiatan sosialisasi PATP kali ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 19 – 20 Februari 2019 dan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari Sekretaris, Administrator dan perwakilan pekerja dari setiap fungsi di MOR III. Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh Didit Rizal Effendy, Manager Quality Management. Pada pembukaan ini beliau menyampaikan pentingnya implementasi PATP untuk melancarkan kegiatan operasional perusahaan.

Pada hari pertama, kegiatan sosialisasi diisi oleh Eryta Suryandari, Head of Pertamina Records Center, yang memaparkan pedoman manajemen korespondensi. Pada sesi ini peserta banyak menanyakan terkait kendala yang mereka hadapi dalam melakukan kegiatan korespondensi.

Di hari kedua, kegiatan diisi dengan pemaparan Pedoman Manajemen Kearsipan yang disampaikan oleh Winardi, Jr Officer Document Center. Pada sesi ini pembicara sangat menekankan terkait pentingnya pengelolaan arsip dan sanksi-sanksi akibat kelalaian dalam



pengelolaan arsip. Kegiatan hari kedua ditutup dengan pemaparan DMIP mulai dari tahapan pelaksanaan hingga ketentuan pada tahap evaluasi DMIP. Dengan berakhirnya sesi hari kedua, pelaksanaan DMIP MOR III resmi dimulai dimana para peserta mulai menyiapkan bahan presentasi. Harapannya, pelaksanaan sosialisasi PATP dan DMIP pada MOR III ini dapat menanamkan budaya pengelolaan arsip and korespondensi yang baik pada seluruh pekerja di lingkungan MOR III. ●AR

**Insan mutu Pertamina...Semangat !!! Hebat !!!  
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!**

**BUMN** Hadir untuk negeri  
**SINERGI ENERGI**

**SAVE THE DATE**  
18 - 20 Maret 2019 | Pertamina Kantor Pusat

**APQ AWARDS 2019**

Direktorat PIMR - Fungsi QSKM  
Hadiah sebesar 1500 000

# Digitalisasi HSSE Mendukung *Decision Support System* Manajemen Pertamina

**JAKARTA** - Pada penutupan Bulan K3 2019, PT Pertamina (Persero) meluncurkan digitalisasi HSSE. Peluncuran tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada (19/2/2019).

Sebagai bentuk komitmen pengimplementasian tema Bulan K3 tahun ini, yaitu Wujudkan HSSE *Beyond Culture* untuk *Business Sustainability*, Pertamina berupaya melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan proses bisnisnya. Termasuk memanfaatkan *big data* yang diperoleh dari digitalisasi HSSE.

Senior Vice President HSSE Korporat Pertamina Lelin Eprianto menegaskan, saat ini fungsi Corporate HSSE dan Corporate ICT bersinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina melalui *Breakthrough Project* (BTP) Digitalisasi HSSE untuk mengembangkan sebuah platform berbasis data.

"Arsitektur *data platform* tersebut berisi Sistem Informasi Geospasial (SIG) dan *Big Data Management* yang mulai diuji coba sejak akhir tahun 2018 dengan

tujuan menjadi *Decision Support System* (DSS) bagi manajemen Pertamina," jelasnya.

Menurut Lelin, *platform digital* HSSE memiliki fitur-fitur yang terintegrasi seperti *geospasial information* yang menyajikan informasi spasial yang dimiliki oleh Pertamina. Kemudian *video conference* yang *standby* 24 jam untuk melakukan komunikasi langsung dengan personil di unit operasi/anak perusahaan yang dapat digunakan untuk konfirmasi informasi maupun tanggap darurat.

"Selain itu, terdapat juga *Access Control System* (ACS), *Data Crawling* untuk analisis lanjut terhadap sebuah insiden, dan *social Hub* yang berfungsi sebagai *digital property* untuk mengumpulkan konten tentang *safety* Pertamina yang disampaikan kepada pekerja Pertamina," imbuhnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sangat mengapresiasi transformasi digitalisasi HSSE sebagai upaya menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan ke depannya.

"Penggunaan *big data* yang dapat dimanfaatkan untuk memun-



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo saat melakukan *teleconference* di Ruang Puskodal HSSE yang bertempat di Gedung Perwira 2 Lantai 3, Pertamina, Jakarta, pada Selasa (19/2/2019).

culkan inovasi menjadi solusi dalam penetapan HSSE lebih efektif. Dampak penggunaan *big data analytics* tersebut bisa menghasilkan efisiensi biaya maupun mengubah budaya karyawan," imbuhnya.

Nicke memaparkan, dalam era Industri 4.0 tercipta *smart factory*. "Di dalam *smart factory* tersebut, terdapat *monitoring* secara langsung terhadap aktivitas

operasional. Data-data hasil *monitoring* tersebut dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat menjadi sumber informasi awal untuk membantu dalam pengambilan keputusan saat terjadi peristiwa/insiden tertentu yang membutuhkan keputusan/kebijakan (*decision support system*). Nilai yang akan dilakukan Pertamina demi efektivitas operasional," pungkasnya. ■

## BTP CORNER

### BTP Implementasi *Shared Service Center Phase 1*

BTP Implementasi *Shared Service Center Phase 1* merupakan salah satu program terobosan yang dibuat dalam rangka meningkatkan efektifitas dari pekerjaan yang bersifat *high volume, routine/repetitive activities*, dan transaksional. Sasarannya adalah proses bisnis yang dapat distandarkan menggunakan teknologi untuk kemudian dilakukan *improvement* sesuai SLA yang ditentukan. Jaringan manajemen Pertamina mendukung upaya tersebut dengan terbentuknya *SSC Multi tower* yang terdiri dari SSC Keuangan, SSC Human Capital, SSC IT dan SSC Manajemen Aset. Dengan perubahan struktur organisasi dan proses bisnis tersebut maka diharapkan dapat mendorong transformasi fungsi yang semula mengerjakan administrasi menjadi fungsi yang lebih strategis serta fokus pada aktivitas bisnis utama sebagai *business partner*.

BTP Implementasi *SSC Phase 1* dari SSC Keuangan telah berhasil mendorong perubahan dalam hal klaim, tagihan dan uang muka kerja sehingga menjadi lebih cepat dan efektif. Proses pembayaran tagihan vendor, klaim perjalanan dinas saat ini juga telah tersentralisasi di SSC Keuangan yang berlokasi di Gedung Elnusa. Sedangkan sistem UMK sudah dirubah menjadi *Cash Card* di kantor pusat, MOR V, RU IV, MOR VI, RU V dan Patra Niaga.

Dalam masa transisi implementasi SSC, terdapat beberapa kendala dari sisi infrastruktur, regulasi dan proses bisnis yang menyebabkan pengelolannya belum optimal. Kendala pemenuhan infrastruktur IT, proses persetujuan dari SKK Migas yang memerlukan waktu panjang menyebabkan implementasi SSC di Pertamina EP terlambat. Desain ruangan loket yang kurang memadai dalam menangani lonjakan dokumen serta transisi perubahan di proses bisnis menyebabkan keterlambatan



pembayaran pada vendor. Berbagai upaya untuk mempercepat masa transisi telah dilakukan, yaitu sosialisasi dan *workshop* ke seluruh pekerja serta vendor terkait perubahan proses bisnis, penggunaan teknologi *Robotic Process Automation* untuk mendukung layanan SSC *Multitower* yang sifatnya *high volume* dan *repetitive* serta menindaklanjuti persetujuan SKK Migas untuk implementasi SSC Keuangan *Phase 2*. •



# 12 AKSI PTKAM: Sustainability Implementasi Standar Kerja Baru Serah Terima Migas

OLEH : TIM PTKAM

Memasuki bulan ketiga tahun 2019, merupakan saat yang cukup tepat untuk melihat ke masa lalu sebagai acuan kinerja masa depan. Kinerja hingga Desember 2018 menunjukkan 3.49 juta barrel berhasil diselamatkan yty dari tahun tertinggi 2014. Pencapaian tersebut dilakukan berkat implementasi standar kerja baru PTKAM 0.2 yang terinisiasi dari tahun 2015.

*Flashback* akan keberadaan PTKAM bermula dari “kegundahan” Direksi Pertamina melihat belum efisien. Angka *losses* pada tahun 2014 misalnya mencapai 0.41% yang setara dengan biaya operasi USD 530.59 juta.

Dengan alasan itulah maka pada awal tahun 2015 dibuat suatu *Break Through Project* bernama “PTKAM” (Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak) dengan VP QSKM ditunjuk sebagai Project Leader yang mengkoordinasikan delapan VP di Direktorat Hulu, Pengolahan, Pemasaran, Keuangan, fungsi ISC dan Internal Audit sebagai anggota teknis pengendalian *losses*, serta fungsi SPC, HR, Legal, Procurement, Compliance dan Security sebagai support management.

Selama empat tahun keberadaan PTKAM, tema dasar program aksi yang dilakukan adalah meningkatkan *awareness* dan *readiness* semua pelaksana serah terima minyak di *loading port*, pengangkutan/pelayaran, dan *discharging port*.

Hal-hal nyata yang sudah dibenahi antara lain: peningkatan *awareness*, peningkatan kompetensi pekerja, perbaikan komunikasi, publikasi kegiatan PTKAM, serta *reward & consequences*.

Program aksi dalam hal peningkatan *awareness* dilakukan dengan: *witness* kegiatan *loading/discharge* minyak mentah dan produk di *loading/discharging port*, *refreshment* upaya pengendalian *losses* bagi insan serah terima setingkat supervisor dari semua TBBM/Depot di lingkungan S & D - Direktorat Pemasaran dan Direktorat Pengolahan, PTKAM

## 12 Program Aksi Melawan Discrepancy



Summit, rapat dengar pendapat dengan *ship owner*, dan *owner charterer meeting* yang di adakan secara periodik.

Namun itu semua masih belum cukup untuk jadi mendunia. Upaya untuk terus digdaya dalam menjaga sustainability tersebut masih harus dilakukan. Maka dari itu *Integrated Losses Control* – Pertamina Internal Audit (PIA) bersama dengan seluruh pihak terkait serah terima minyak mencoba mengusung inisiatif yang terangkum dalam 12 AKSI PTKAM 0.2 untuk tahun 2019.

12 program aksi tersebut digadagadag ke dalam tiga fokus utama, yakni sistem dan prosedur, peralatan dan sumber daya manusia. Ketiga fokus tersebut adalah pilar utama yang perlu dibangun dalam menjamin sustainability dari pengelolaan serah terima migas Pertamina.

Pada sistem dan prosedur; STK terintegrasi dan proses bisnis PTKAM disusun dalam paket Buku Pelangi Proses Serah Terima Migas Pertamina. Digitalisasi PTKAM disusun dalam melakukan *monitoring* operasional secara akuntabel. Silabus PTKAM disusun sebagai infrastruktur penunjang pemenuhan kapabilitas Insan Serah Terima Migas.

Pada peralatan *vetting plus* disusun oleh fungsi BoC dalam menjamin *readiness* dari alat transportasi. Pertamina ONE-SEAL

adalah penyeragaman segel pada proses serah terima minyak. PCTA merupakan mekanisme pemenuhan *readiness* dari unit operasi dan *improved metering* adalah upaya memperbaiki kualitas *metering* di unit operasi.

Pada Sumber Daya Manusia (*People*) penempatan *cargo owner* dan *witness team* disusun dalam rangka menjamin serah terima migas tetap terkendali dari *outlier*. *Professional Loading Master* dan *Pertamina Representative* merupakan upaya preventif dalam menjamin proses transaksi tetap valid dan terkendali.

Seluruh kegiatan tersebut diharapkan tidak hanya mengganjar pada kinerja waktu semata, namun juga menjadi *legacy* dari pengelolaan *losses* yang terkendali hingga beberapa generasi.

Standar kerja yang semata-mata tidak bisa dilakukan sendiri namun dengan kolaborasi dengan seluruh insan serah terima minyak yang berada di semua level pelaksana - pengambil keputusan.

Penghematan triliunan bukan mainan, kinerja PTKAM tidak sembarangan. Kepada dunia kita buktikan, bahwa Pertamina adalah pemain dominan! •SENNA

**PTKAM 0.2 Lanjutkan!**



BAGIAN KEDUA DARI DUA TULISAN

## DELAPAN PRINSIP ERGONOMI UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA KERJA

OLEH : OCCUPATIONAL HEALTH - HSSE KORPORAT

Gangguan otot dan tulang rangka ("Gotrak") adalah gangguan yang paling sering ditemui pada pekerja. Hampir semua pekerja pernah mengalami gangguan tersebut dalam spektrumnya yang bervariasi, mulai dari nyeri pada persendian, nyeri pinggang, nyeri leher, nyeri bahu, nyeri pada pergelangan tangan sampai dengan nyeri berat karena perubahan struktur anatomis yang menyebabkan keterbatasan untuk beraktivitas seperti nyeri oleh karena gangguan pada tulang belakang.

Gotrak dalam konteks lingkungan kerja, dihubungkan secara langsung dengan stressor ergonomi di tempat kerja, dan hampir seluruhnya sepakat disebabkan karena gerakan berulang-ulang, penggunaan tenaga yang berlebihan, posisi janggal ketika bekerja, getaran dan lain-lain. Oleh karenanya dengan mencegah terjadinya stressor ergonomi di tempat kerja, diharapkan angka kejadian baru gotrak di tempat kerja dapat dikurangi.

Terdapat 8 prinsip fundamental ergonomi yang dapat membantu mengidentifikasi faktor risiko ergonomi dan memelihara catatan keselamatan kita. Empat di antaranya telah dibahas pada *Energia Weekly* edisi 18 Februari 2019, yaitu pelihara postur netral, bekerja dalam zona tenaga/nyaman, bergerak dan peregangan, serta kurangi penggunaan tenaga berlebihan.

Edisi ini, dibahas empat prinsip fundamental ergonomi lainnya.

### Prinsip 5. Mengurangi Gerakan Berlebihan

Gerakan berulang merupakan faktor risiko primer ergonomi yang lain. Banyak tugas dan siklus dalam pekerjaan secara alami berulang, dan seringkali dikontrol oleh proses kerja dan target produksi harian. Tugas kerja yang berulang dikombinasikan dengan faktor risiko lain seperti posisi janggal dan penggunaan tenaga berlebihan, dapat berkontribusi untuk menimbulkan gotrak.

Sebuah pekerjaan dianggap memiliki repetisi yang tinggi jika waktu siklusnya 30 detik atau kurang.

Gerakan yang berlebihan atau tidak perlu harus dikurangi sedapat mungkin. Jika situasinya tidak memungkinkan, maka faktor risiko lain seperti penggunaan tenaga yang berlebihan dan posisi janggal harus dihilangkan. Metode kontrol lain yang dapat digunakan adalah mengembangkan pekerjaan, rotasi pekerjaan dan melakukan peregangan untuk menetralkan.

### Prinsip 6. Meminimalkan Tekanan Kontak

Mengacu pada OSHA, tekanan kontak dihasilkan dari kontak yang terus menerus atau gesekan antara objek/permukaan yang tajam atau keras dengan jaringan tubuh seperti jaringan lunak pada jari, telapak tangan, betis dan kaki. Kontak ini menimbulkan tekanan lokal terhadap area kecil tubuh yang dapat menghambat aliran darah, fungsi syaraf ataupun pergerakan tendo dan otot.

Contoh tekanan kontak adalah kontak pergelangan tangan pada tepi yang tajam dari meja atau stasiun kerja, menekankan alat bantu kerja kepada pergelangan tangan, pekerjaan memalu, ataupun duduk tanpa adanya sisa ruang yang adekuat untuk mengakomodir lutut.

### Prinsip 7. Mengurangi Vibrasi yang berlebihan

Studi multipel menunjukkan bahwa paparan yang rutin dan sering terhadap vibrasi akan mendorong terjadinya efek kesehatan yang merugikan secara permanen, dimana sebagian besar kelainan

tersebut terjadi karena adanya kontak dengan peralatan yang memiliki vibrasi.

Vibrasi pada lengan dan tangan dapat menyebabkan spektrum kondisi yang secara kolektif dikenal sebagai sindrom vibrasi lengan dan tangan, yang secara spesifik kelainannya dikenal sebagai *Raynaud Syndrome*, *Carpal Tunnel Syndrome*, dan *Tendinitis*. Sindrom vibrasi memberikan efek

yang merugikan pada sirkulasi dan saraf tepi. Tanda dan gejalanya meliputi rasa kebas, nyeri, pucat dan dingin pada area yang terdampak.

### Prinsip 8. Memberikan Penerangan yang adekuat

Penerangan yang kurang merupakan masalah yang sering terjadi di tempat kerja yang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan pekerja dan kinerja. Penerangan yang kurang atau berlebih membuat pekerjaan menjadi lebih sulit.

Melengkapi fasilitas di ruangan kerja dengan penerangan yang bisa diatur seringkali merupakan solusi sederhana dari masalah penerangan. Pada pekerjaan dengan komputer, memberikan perhatian pada kesalahan layar monitor dan meletakkan monitor tidak didepan jendela atau berlatar belakang terang merupakan upaya untuk mengatur penerangan adekuat.

Ergonomi ternyata tidaklah sulit dan rumit. Prinsip ergonomi yang terdapat dalam artikel ini merupakan hal-hal praktis yang relatif sudah kita ketahui, namun aplikasinya dalam pekerjaan sehari-hari merupakan hal yang paling menantang di Pertamina. Meskipun demikian kita perlu mengembangkan pola pikir ergonomi dalam melakukan setiap aktivitas pekerjaan kita untuk menghindarkan munculnya Gotrak, dampak biaya dan penurunan performa kerja di perusahaan. Dengan mengacu pada 8 prinsip fundamental ergonomi, kita dapat membantu perusahaan untuk melakukan identifikasi faktor risiko yang sering kali tidak menjadi perhatian, dan mengimplementasikan kontrol untuk mengurangi faktor risikonya. •

Sumber: • *Musculoskeletal Disorders, Workforce Health and Productivity in the United States*, The Work Foundation, The Center for Workforce Health and Performance, June 2015.  
• *Workplace Ergonomic 101, 8 Fundamental Ergonomic Principles for Better Work Performance*, Mark Middlesworth



Penggunaan Vibration Tool

# Sosialisasi Kegiatan Penanganan Klaim dan Asuransi Kapal Fungsi *Claim, Performance and Insurance*

Fungsi Claim, Performance and Insurance (CPI) - Shipping mengadakan acara sosialisasi penanganan klaim dan asuransi kapal di Nagoya Hill Hotel, Batam, pada (13-14/12-2018). Kegiatan yang diadakan tiap semester ini, bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan pemahaman mengenai proses klaim dan asuransi di wilayah kerja perkapalan. Materi penanganan klaim yang dilakukan adalah khusus klaim-klaim kapal yang disewa (*charter*) oleh Pertamina, sedangkan untuk materi asuransi, khusus untuk kapal yang dimiliki (*own fleet*) oleh Pertamina.

Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai fungsi terkait klaim dan asuransi di Pertamina, diantaranya adalah *Loading Master* di seluruh unit *Refinery, Supply & Distribution*, serta perwakilan *Marine Region* dari seluruh Indonesia. Selain itu juga dihadiri oleh perwakilan fungsi-fungsi di perkapalan dan *Integrated Supply Chain*.

Kegiatan dibuka di hari

pertama dengan pengantar oleh Manager Claim, Performance and Insurance Rukijat Basuki. Setelah itu dilakukan sosialisasi seputar penanganan klaim kapal *charter* yang dibuka dengan kegiatan pemaparan aspek kontraktual dalam penanganan klaim. *Sharing session* ini dilakukan oleh Agus Purwono selaku Assistant Manager Chartered Vessel Claim. Setelah penjelasan kontrak tersebut, materi *sharing* dilanjutkan dengan pemaparan penanganan klaim-klaim *non-performance*, diantaranya adalah klaim *Transport Loss, Cargo Loss & OBQ, Cargo Off Spec, Dead Freight & Accident, Demurrage* dan Tumpahan Minyak. Selain klaim-klaim *non-performance* tersebut, dilakukan pula penjelasan mengenai klaim *performance* kapal di antaranya adalah *Off & On Hire, Bunker Off & On Hire, Bunker Offset Delivery/ Redelivery, Slow Speed & Over Bunker* dan *Slow Pumping & Over Bunker*.

Sosialisasi asuransi menjadi



kegiatan di hari kedua dalam rangkaian acara sosialisasi yang diadakan oleh fungsi yang akrab disapa "CPI" ini. Berbeda dengan hari pertama dimana penjelasan dilakukan oleh fungsi CPI, di hari kedua ini kegiatan berbagi ilmu dan pengalaman mengundang PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia. Selain itu juga mengundang Willis Indonesia Insurance yang berbagi materi mengenai polis *Protection and Indemnity* dan ditutup oleh Finance Risk Insurance dan CPI dalam menyampaikan prosedur

penanganan klaim asuransi.

Kegiatan rutin setiap semester ini diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan pemahaman mengenai proses klaim kapal *charter* dan asuransi kapal milik kepada fungsi-fungsi terkait di internal Pertamina. Selain itu juga dapat mendukung program dan komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi berdasarkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan tata nilai 6C Pertamina. •

## SOROT

# Telkom Indonesia *Benchmark* Sistem Pengelolaan CSR dan PKBL Pertamina

**JAKARTA** - Sebagai sesama Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina dan Telkom Indonesia mempunyai kewajiban dalam menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan bagi masyarakat.

"Sebagai sesama BUMN kita memiliki kewajiban yang sama. Untuk itu kami ingin tahu lebih banyak bagaimana sistem pengelolaan CSR dan PKBL yang ada di Pertamina," kata Muhamad Wahyudi, Senior Manager Perencanaan dan Pengendalian Community Development Telkom Indonesia saat berkunjung ke Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (20/2/2019).

Dalam kesempatan tersebut, Vice President CSR & SME Partnership Program Pertamina Agus Mas'ud menjelaskan tentang pengelolaan CSR dan PKBL di Pertamina yang sudah terintegrasi, terutama dalam pembinaan terhadap mitra binaan yang sudah dikelola dengan baik.

"Pembinaan yang kami lakukan kepada mitra binaan, salah satunya dengan memilih



mitra yang sehat. Selain itu, kita terus melakukan monitoring terhadap mereka," kata Agus.

Agus berharap pertemuan ini dapat menjadi sebuah jalinan sinergi yang kuat antara kedua

belah pihak. Terutama dalam kaitannya dengan program Rumah Kreatif BUMN (RKB) yang menjadi salah satu implementasi program BUMN Hadir Untuk Negeri. •KUN



FOTO: PHE

## Samakan Persepsi Hadapi 2019, PHE gelar *Management Retreat*

**BOGOR** - Dalam rangka menyamakan persepsi dalam mencapai target kinerja 2019 sekaligus mengevaluasi hasil kinerja di tahun 2018, PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) menggelar kegiatan *PHE Management Retreat 2019* dengan tema "*Transforming Challenges into Opportunities for a Sustainable Growth*".

Acara yang dihadiri oleh direksi dan seluruh jajaran manajemen PHE dan anak perusahaan ini digelar selama dua hari pada

(22-23/2/2019). Dalam kegiatan tersebut, tiap direksi memaparkan rencana dan upaya maksimal untuk mencapai target kinerja dari setiap fungsi kerja PHE.

Direktur Utama PHE Meidawati mengapresiasi keseriusan insan PHE mengikuti acara ini. Ia berpesan agar hasil dari diskusi ini tidak hanya berhenti menjadi catatan, namun diharapkan untuk dijadikan target kerja agar realisasinya dapat tercapai dengan baik. ●PHE



FOTO: AP

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignatius Jonan demo memasak disalah satu rumah warga yang baru tersambung oleh jaringan gas rumah (Jargas) tangga Perusahaan Gas Negara (PGN) yang baru saja diresmikan, di Perumahan Puri Nirwana III Cibinong, pada Rabu (27/2/2019).

## Perusahaan Gas Negara Hadirkan Jargas di Kabupaten Bogor

**CIBINONG** - Pertamina melalui salah satu anak perusahaannya, PT Perusahaan Gas Negara (PGN), melaksanakan amanat pemerintah memasang 2.006 sambungan jaringan gas (jargas) rumah tangga untuk wilayah Kecamatan Cibinong dan 3.014 sambungan untuk wilayah Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.

Peresmian jargas tersebut dilakukan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignatius Jonan didampingi Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Dilo Seno Widagdo di Perumahan Puri Nirwana III, Cibinong, Kabupaten Bogor, Rabu (27/2/2019).

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Dilo Seno Widagdo menjelaskan, pada tahap pengoperasian, PGN memanfaatkan sumber gas berasal dari PT Pertamina EP, dengan volume mencapai 0,2 MMSCFD.

"Perluasan Jargas ini adalah upaya bersama untuk memperluas dan pemerataan pemanfaatan kekayaan alam negeri ini," ujar Dilo.

Sejauh ini pemerintah dan PGN bahu membahu melakukan perluasan pem-

angunan Jargas. Menurut Dilo, ke depan, kian banyak skema yang bisa digunakan untuk merealisasikan pembangunan Jargas.

"Gas merupakan energi masa depan yang sangat membantu kehidupan masyarakat. Indonesia melalui PGN mempunyai potensi besar sebagai penyangga dan pelayan bagi masyarakat," ungkapnya.

Hal senada disampaikan Menteri ESDM Ignatius Jonan. Bahkan ia memberikan apresiasi kepada PGN yang komit menyediakan sambungan jargas rumah tangga yang bisa digunakan secara terus menerus oleh masyarakat dengan harga lebih murah dibandingkan penggunaan bahan bakar rumah tangga jenis lainnya.

"Selain lebih murah, pengembangan jargas juga bertujuan mengurangi impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, sehingga bisa menghemat devisa negara," ujarnya.

Jonan berharap, penambahan Jargas yang menjangkau pengguna rumah tangga ini diharapkan akan meningkatkan penggunaan energi baik yang lebih terjangkau keamanannya dan murah. ●STK




**Paling Lambat**  
31 Maret 2019

# LAPORKAN SPT 2018 ANDA

Bukti Pemotongan PPH 21 (Form 1721-A1) Tahun 2018 sudah dapat diakses melalui i-AM

<http://intra-am.pertamina.com>
My Personal
Other Information
SPT

atau **KLIK DI SINI**

Harap melakukan pengisian SPT melalui e-filing berdasarkan Bukti Potong 1721-A1 di i-AM dan tidak langsung menggunakan data yang tersedia secara otomatis di e-filing

Untuk pertanyaan dan penjelasan lebih lanjut, silahkan hubungi [servicedesk.hr@pertamina.com](mailto:servicedesk.hr@pertamina.com)

www.pertamina.com
VP HR Management Services


## Komisaris Utama Pertamina: Leader Harus Mampu Mengubah Krisis Menjadi Peluang

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mengadakan acara *Special Leadership EXA PHE* yang membahas tentang *The Role Of Transformation Leader in the Fourth Industrial Revolution*, di lantai 2, PHE Tower, Jakarta, pada Rabu (20/2/2019). Acara tersebut dibuka oleh Senior Vice President Exploration Pertamina Ricardo Perdana Yudiantoro.

Dalam sambutannya, Yudiantoro menjelaskan acara ini diadakan untuk memberikan cakrawala baru kepada insan PHE dan anak perusahaannya tentang arti *leadership* dari Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng.

"Acara ini merupakan salah satu *tools* pengembangan pekerja dari sisi kepemimpinan," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Tanri berbagi pengalaman selama menjadi *leader* di berbagai perusahaan.

"Saat berbicara mengenai *leadership*, kita berbicara mengenai bagaimana cara untuk memimpin orang dan bagaimana seorang *leader* dapat mengubah krisis yang terjadi menjadi sebuah peluang,"

kata Tanri.

Di depan seluruh insan PHE dan anak perusahaannya, Tanri memberikan rumus *leadership* yang disebut *Leadership 7S*. Yaitu *Strategy, Structure, System, Skill, Scale, Speed* dan *Simplicity*.

Tanri menegaskan, seorang *leader* harus memiliki strategi kepemimpinan yang dapat membawa sebuah perusahaan berkembang dan berkelanjutan.

"*Leaders* harus memiliki strategi yang selalu *update* dengan perkembangan zaman. Selain itu, ia juga harus mampu membangun dan membentuk struktur organisasi dan sistem kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan," imbuh Tanri.

Ia menegaskan, seorang pemimpin harus bisa mengambil, mencoba dan mengembangkan berbagai opsi dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, ia akan mampu memilih dan menempatkan orang terbaik di bidangnya. "Dan yang paling penting, seorang pemimpin harus bisa memberikan solusi untuk permasalahan anak buahnya,"



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng menjadi narasumber pada acara *Leadership People Development 4.0 Industrial Revolution* yang digelar di Lantai 2, Function Hall, PHE Tower, Jakarta, pada Rabu (20/2/2019).

tambah Tanri.

Menurutnya, saat ini dunia bisnis sangat dinamis. Karena itu, transformasi yang dilakukan oleh Pertamina harus terus digaungkan. "Pemimpin yang efektif harus bisa melakukan transformasi dengan tepat sesuai dengan perkembangan bisnis. Kemampuan memimpin dalam perubahan tersebut sangat

penting sekali bagi seorang *leader*," tegasnya.

Hal yang sama diungkapkan Direktur Utama PHE Meidawati. "Pemimpin harus dapat membawa sekelompok orang untuk mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan dan mampu memastikan semuanya dalam keadaan aman terkendali," pungkasnya. •PW

## Pertagas Niaga Suplai Gas Pabrik Kertas di Sumatera Selatan

**JAKARTA** - Untuk mewujudkan ketersediaan gas dengan harga yang kompetitif bagi industri di Sumatera Selatan, PT Pertagas Niaga (PTGN) meluaskan pasar untuk memenuhi kebutuhan energi bagi industri.

Salah satunya, PTGN menandatangani perjanjian jual beli gas dengan PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper, sebuah perusahaan pabrik kertas milik Jepang yang berlokasi di Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Penandatanganan dilakukan oleh President Director PTGN Linda Sunarti dan President Director PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper, Koji Yamanaka di Jakarta, pada Senin (4/2/2019).

PTGN akan menyuplai gas sebesar 1,25 *Million Standard Cubic Feet/Day* (MMSCFD)

dalam jangka waktu selama lima tahun. Gas diperoleh dari KKKS PT Pertamina Hulu Energi wilayah kerja Ogan Komering. Gas PTGN diharapkan memberikan jaminan suplai energi yang lebih terjamin bagi Tanjungenim Lestari Pulp and Paper dalam menjalankan operasinya.

"Suplai gas untuk industri di Sumatera Selatan dan Tengah Berasal kami peroleh dari berbagai sumber dan itu sangat bisa diandalkan untuk keterjaminan suplai industri," ujar Linda.

Sementara itu, President Director PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper, Koji Yamanaka mengapresiasi komitmen PTGN tersebut. "Gas PTGN ini memberikan kami *security supply* dan kerja sama ini besar kemungkinan akan berlanjut



dengan proyek-proyek TELPP lainnya di Indonesia," ujar Yamanaka.

Penyaluran pipa dilakukan dengan memanfaatkan pipa transmisi PT Pertamina Gas Sumatera bagian Selatan untuk dapat mengantarkan gas ke area pabrik PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper di Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten

Muara Enim.

Sebelumnya, PTGN juga menyuplai industri pupuk, keramik dan *food & beverage* di Sumatera Selatan dengan suplai keseluruhan mencapai 2,75 MMSCFD. Selain itu, PTGN juga menyalurkan gas bagi keperluan rumah tangga di Kabupaten Ogan Ilir, Muara Enim dan Kota Prabumulih. •PTGN



## Sinergi Pertamina Group Perkuat Pasokan LPG Aceh dan Sumbagut

**LHOKSEUMAWE** - Pertamina bersama dengan Perta Arun Gas (PAG) dan Patra Badak Arun Solusi (PBAS) melakukan Site Survey ke Liquefied Petroleum Gas (LPG) Terminal Arun untuk persiapan operatorship Terminal LPG Arun, pada Kamis (31/1/2019).

*Joint survey meeting* ini dilakukan guna membahas kesiapan Proyek LPG Arun yang direncanakan akan *on stream* pada kuartal ketiga tahun 2019. *Meeting* ini dihadiri oleh PAG selaku kandidat operator untuk Jasa Operation & Maintenance (O&M) di LPG Terminal Arun, Pertamina selaku *owner* dari fasilitas LPG, dan perwakilan PBAS selaku *Engineering Procurement Contractor* (EPC) yang membangun fasilitas tersebut.

Surkani Manan, Business Development Manager PAG menjelaskan, jasa O&M yang akan dilakukan oleh PAG di LPG Arun Terminal meliputi proses penerimaan jasa ke pelabuhan kapal LPG *import* maupun domestik, proses kegiatan penerimaan LPG dari kapal ke tangki timbun, proses *mixing* LPG, proses distribusi, penyediaan sarana prasarana pendukung, serta melaksanakan aktivitas *maintenance* seluruh fasilitas LPG Terminal Arun untuk menjaga keandalan.

Sebagai informasi, Pertamina membangun LPG Terminal di kawasan kilang (LNG) Arun melalui revitalisasi asset LPG Plant Ex PT Arun, Lhokseumawe. Tujuannya untuk meningkatkan ketahanan energi di wilayah Aceh dan Sumatera



FOTO: PAG

Utara. Kemudian, Pertamina meminta PAG sebagai operator untuk pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas tersebut.

Pertamina akan memanfaatkan dua tangki masing-masing berukuran 84 ribu meter kubik (m<sup>3</sup>) untuk menyimpan LPG, satu unit untuk propane dan satu unit untuk butane, untuk kemudian dilakukan proses *mixing* di dalam tangki *mixing*. LPG *Mixing* tersebut selanjutnya

akan didistribusikan ke wilayah Propinsi Aceh via *truck* dan ke wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) menggunakan kapal.

Diharapkan dengan akan beroperasinya LPG Terminal Arun ini, akan memperkuat pasokan LPG di wilayah Sumatera Utara dan Aceh. "Selain itu, semoga sinergi ini dapat *generate revenue* yang optimal bagi perusahaan," pungkas Surkani. ●PAG

## Pertamina EP Asset 5 Tingkatkan Sinergi dengan Kaltim Post

**BALIKPAPAN** - PT Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah koordinasi SKK Migas, mempunyai tugas utama mencari sumber minyak dan gas bumi untuk mendukung ketahanan energi nasional. Sejalan dengan hal tersebut, PT Pertamina EP juga senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan.

Salah satunya diwujudkan dengan unit PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 yang menjalin silaturahmi dengan Kaltim Post di Balikpapan, Rabu (16/1/2019). Hadir dalam kegiatan tersebut Pjs. Asset 5 Legal & Relation Manager Meddenia Ayu W. Y. dan staf Asset 5 Legal & Relation Njo Fransiscus. Sedangkan dari Kaltim Post hadir Wakil Direktur

Kaltim Post Rachman, Manajer Iklan Kaltim Post Devi Alamsyah, dan Manajer Iklan Balikpapan Hairudin. Agenda silaturahmi membicarakan tentang kondisi terkini PEP Asset 5 beserta program kerja di tahun 2019.

Di samping itu, PEP Asset 5 menjajaki kerja sama pembuatan buku dengan Kaltim Post. Buku dimaksud berisi materi seputar program CSR PEP Asset 5 sekaligus kontribusi PEP Asset 5 bagi daerah operasi. Di antaranya dana bagi hasil migas, pajak daerah, pemberdayaan kontraktor lokal, penggunaan tenaga kerja lokal, serta kontribusi PEP Asset 5 bagi jaringan gas.

Manajer Iklan Kaltim Post Devi Alamsyah menyambut baik rencana kerja sama ini. "Kaltim Post Group memiliki jaringan wartawan di wilayah Kalimantan. Tentunya siap untuk mendukung Pertamina



FOTO: PEP

EP melalui publikasi kegiatan operasi Pertamina EP. Buku ini nantinya akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi para *stakeholders* dan masyarakat," ujarnya.

Pjs. Asset 5 Legal & Relation Manager Meddenia Ayu W. Y. menyampaikan bahwa kerja

sama ini diharapkan dapat menghasilkan buku yang bisa menjadi sumber informasi bagi *stakeholders*. "Di samping itu, kerja sama dengan Kaltim Post diharapkan dapat mengangkat *local content* di sekitar wilayah operasi PEP Asset 5," ujar Meddenia. ●PEP



FOTO: PSGAS

## 2018, Laba Perta Samtan Gas Meningkat 124%

**SUNGGAI GERONG** - Pada tahun buku 2018, PT Perta Samtan Gas (PSGas) berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 33.137.571 (*unaudited*) atau meningkat 124% dibandingkan laba tahun 2017 sebesar US\$ 26.665.710. Pada tahun 2018 PSGas juga telah memberikan deviden kepada *shareholder* sebesar US\$ 25 Juta (66% Pertagas dan 34% Samtan).

Vice President Director PT Perta Samtan Gas Aris Marhendrawanto menyampaikan, capaian Produksi LPG pada tahun 2018 sebanyak 200.516 MT dengan LPG Recovery Factor 98,54% dan Produksi Kondesat sebanyak 617.235 Barell dengan *Condesate Recovery Factor* 99,95%.

"Semua itu tercapai berkat keandalan perusahaan yang mencapai *Zero Unplanned Shutdown* selama tahun 2018 dan *Plant Availability* 96,97%. Bahkan, di bulan September 2018 perusahaan juga telah berhasil mencapai produksi 1.000.0000 MT LPG Produksi," jelasnya.

Lebih Lanjut Aris memaparkan, tahun 2018, perusahaan juga berhasil meraih beberapa penghargaan. Yaitu *PROPER Green Award* untuk *Fractionation Plant* and *PROPER Blue Award* untuk *Extraction Plant*, *Highest Taxpayer Awards* dari DJP SUMSEL Tax Office pada bulan Maret 2018, *Security Management System* mendapatkan *silver* kategori dengan point 70,01 serta ISRS 8 level 6 (PCT 89%, PBA 93,5% *Average* 70,1% *Assessment Pertamina Corporate*), *Zero Accident Award* dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

pada bulan Juli 2018, serta *Safety Culture (Point 4.31 Proactive)*.

"Untuk Program CSR, kami mendapatkan Penghargaan Proklim Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena membina Desa Pangkul, Kecamatan Cambai sebagai kampung iklim. Penghargaan program kampung iklim (proklim) 2018 tingkat Nasional kategori Program Kampung Iklim Utama diraih karena desa binaan kami aktif melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara terintegrasi dan mendorong replikasi kegiatan proklim ke lokasi lain sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pengelolaan lingkungan dalam menghadapi perubahan iklim," imbuhnya.

Sejak 1 Juli 2010 sampai dengan 31 Desember 2018, Perta Samtan Gas juga telah mencapai 11.314.408 *Man Hours* atau 653.200 *Man Hours* selama 2018. Dengan pencapaian tersebut, Perta Samtan Gas mendapatkan apresiasi Patra Nirbhaya Madya 2018 dari Kementerian ESDM atas keberhasilannya menciptakan Lingkungan kerja yang baik, bersih dan aman dalam bekerja.

"Dalam operasional perusahaan, kami tetap memberikan perhatian penuh kepada aspek HSSE sehingga tidak terjadinya kecelakaan kerja dengan menerapkan *Take 5 For Safety*, yaitu *Before You start the job, always remember: Stop and Think, Look For Hazard, Assess the Risk, Make Chance, Do The Job Safety*," tegas Aris di kantor Perta Samtan Gas Sungai Gerong. ●PSG



FOTO: TA

Menteri ESDM RI Ignatus Jonan didampingi oleh SVP Gas & LNG Management PT Pertamina (Persero) Tanudji Darmasakti saat mengunjungi booth Pertamina yang ada di acara IndoGAS 2019, JCC Senayan, pada Selasa (19/2).

## Menteri ESDM: Pelaku Bisnis Gas Harus Lebih Kompetitif

**JAKARTA** - Konferensi dan Pameran International Gas Indonesia (IndoGAS) kembali dilaksanakan pada 19-20 Februari 2019 di Jakarta Convention Center. Acara yang mengangkat tema "*Gas for Today and for A Sustainable Energy Future*" tersebut dibuka oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan.

Dalam sambutannya, Jonan menegaskan, bisnis gas mengalami tantangan besar karena pasar dunia mulai mengembangkan energi baru terbarukan. Oleh karena itu, saat ini merupakan waktu yang tepat untuk mengambil keputusan bisnis, mengingat negara maju banyak mendorong pengembangan energi baru terbarukan.

Ia menyarankan, para pelaku bisnis gas agar lebih kompetitif. Produsen gas harus secara serius mencari cara agar bisa bertahan di masa depan, terutama menghadapi berkembangnya energi baru terbarukan.

"Industri yang menggunakan bahan bakar fosil memang tidak mudah untuk diganti, mungkin sampai

generasi berikutnya. Namun kalau kita tetap mendorong penggunaan gas untuk listrik, transportasi, pembangkit, kemungkinan kompetisi bisa dihadapi pada saat itu," tutur Jonan.

IndoGAS 2019 diselenggarakan oleh Indonesian Gas Society (IGS) dan IIEEC. Sebagai BUMN energi, Pertamina menjadi salah satu peserta yang mendukung acara tersebut. Bahkan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Heru Setiawan menjadi salah satu pembicara dalam ajang yang dihadiri lebih dari 300 perusahaan industri gas dari dalam dan luar negeri.

Usai membuka acara IndoGAS 2019, Menteri ESDM didampingi Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Djoko Siswanto, Dirjen Kelistrikan Andy Sommeng, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, Kepala BPSDM IGN Wiratmaja Puja serta Chairman Indonesian Gas Society (IGS) & Organizing Committee IndoGAS 2019, Didik Sasongko Widi mengunjungi booth Pertamina. ●HM

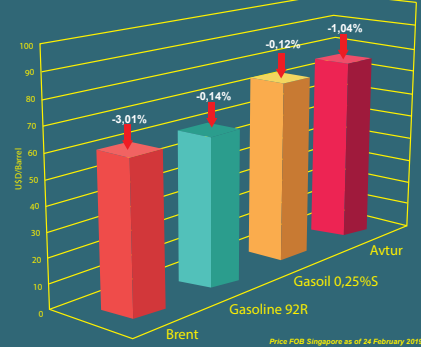
Pasar minyak mentah melemah yang didukung oleh penurunan pertumbuhan *oil demand* di China sebesar 3,2% di tahun 2019, dari sebelumnya 5,3% di tahun 2018 di tengah melemahnya ekonomi global dan ketidakpastian hasil diskusi perang dagang antara US dengan China.

Pasar Gasoline Asia melemah karena *supply* yang meningkat di Asia setelah seluruh *processing units* di Koran Idemitsu (150,000 b/d) di Kilang Hokaido, Jepang, sudah mulai beroperasi secara normal setelah sebelumnya terkena gempa dengan kekuatan 5.8.

Pasar *Jet Fuel* Asia melemah karena *margin regrade* menjadi negatif. *Spread* antara kero/jet dan gasoil (500 ppm) turun mendekati level terendahnya sejak empat bulan terakhir menjadi 56 cents/bbl karena melemahnya *demand* secara *seasonal* untuk *heating* kerosene.

Pasar Gasoil Asia melemah dipengaruhi oleh masih tingginya stok di atas level 12 juta bbl, meskipun demand diperkirakan akan meningkat dengan adanya *vessel* baru. •ISC

Weekly Oil Price



## SOROT

## Pertashop Jangkau Kecamatan Pamarican

**CIAMIS** - PT Pertamina (Persero) terus meningkatkan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan energi dengan terus membangun infrastruktur energi di berbagai wilayah.

Salah satunya layanan Pertashop yang dioperasikan di Desa Neglasari, Kecamatan Pamarican, Ciamis, Jawa Barat. Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, meninjau langsung pengoperasian Pertashop, pada Rabu (23/2/2019).

Peninjauan ditandai dengan pengisian secara simbolis Peralite kepada konsumen, yang dijual di Pertashop Pamarican Rp 8.750 per liter.

Program ini sekaligus menjadi bagian dari pemberdayaan ekonomi sejumlah daerah terpencil. Pertashop hadir bersama layanan BUMN lain dalam BUMN *Shop* dengan menggandeng Badan

Usaha Milik Desa (BUMDes).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyatakan Pertashop adalah sebuah layanan yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap layanan *One Stop Pertamina Product* yaitu BBM, LPG dan Pelumas Pertamina.

"Saat ini di wilayah Priangan Timur sudah ada enam unit BUMDes yang menyediakan layanan Pertashop. Tiga di antaranya sudah beroperasi dan sisanya masih dalam finalisasi," jelasnya.

Di Priangan Timur, kecuali Garut, Pertashop hadir di BUMDes Pandawa Kab. Tasikmalaya, BUMDes Sari Mandiri Kab. Ciamis, BUMDes Mukti Sari Pamarican Kab. Ciamis, BUMDes Mulia Kab. Ciamis, BUMDes Rancapaku Kab. Tasikmalaya dan BUMDes Nanjung Jaya Kab. Tasikmalaya.



Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat meninjau langsung pengoperasian Pertashop Pamarican yang ditandai dengan pengisian secara simbolis Peralite kepada kendaraan konsumen, pada Rabu (23/2/2019).

Dengan demikian total Pertashop yang sudah beroperasi di Jawa Barat sebanyak 15 unit, dengan beragam status, mulai dari yang sedang persiapan hingga sudah beroperasi. Delapan di antaranya ada di Sukabumi, satu di Garut, tiga di Tasikmalaya dan tiga lainnya di Ciamis.

"Dengan adanya Pertashop ini, diharapkan masyarakat Pamarican bisa makin mudah mendapatkan layanan Pertamina. Baik itu BBM, LPG, maupun Pelumas, sekaligus menumbuhkan perekonomian daerah karena usaha ini dikelola langsung oleh masyarakat," pungkask Nicke. •MOR III

## Pertamina Ajak Masyarakat Sukabumi Terus Gunakan BBM Berkualitas

**SUKABUMI** - Terminal Kota Sukabumi menjadi *venue* yang kedelapan dalam acara Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP), pada Minggu (24/2/2019). Pertamina mengajak seluruh pelanggannya untuk ikut bersama larut dalam keseruan Semarak BEP.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Manajemen Aset PT Pertamina M. Haryo Yunianto mengajak masyarakat Kota Sukabumi terus menggunakan BBM berkualitas Pertamina.

"Melalui program BEP, kami mengajak masyarakat Kota Sukabumi untuk menggunakan BBM berkualitas Pertamina.

Karena selain ramah lingkungan, masyarakat juga mendapatkan kesempatan meraih hadiah menarik. Ini merupakan program *reward* untuk masyarakat yang selama ini setia menggunakan produk-produk berkualitas Pertamina," ungkapnya.

Sementara itu, SVP Retail Marketing Business PT Pertamina Jumali mengingatkan kembali kepada masyarakat untuk terus membeli produk *Perta series* jika mendapatkan hadiah berupa motor.

"Kalau nanti motornya sudah dapat, isi BBM-nya pakai Pertamina. Selain ramah lingkungan mesin kendaraan



juga jadi lebih awet. Adapun masyarakat yang belum menggunakan BBM berkualitas segera gunakan, ajak keluarga, sahabat, rekan-rekan untuk segera beralih ke produk-produk berkualitas Pertamina," jelas Jumali.

Dalam Semarak BEP di Sukabumi, Pertamina membagikan hadiah bulanan berupa 4 unit motor Suzuki Nexx, 2 unit TV 32 inci, 2 unit HP Samsung

Galaxy J8, 2 unit Kulkas, Peralatan Rumah Tangga total sejumlah 8 unit, 20 Bright Gas dan 250 paket *voucher* bahan bakar khusus.

Pemberian hadiah tersebut merupakan bentuk *reward* tambahan untuk konsumen Pertamina yang telah menggunakan aplikasi MyPertamina dan mengisi bahan bakar *Perta series* dan produk unggulan Pertamina lainnya yang ramah lingkungan. •HM

## Direksi Dan Pekerja Pertamina Bersihkan Pantai Bali, Ini Hasilnya

**DENPASAR** - Berkunjung ke Bali mengingatkan kita akan pantai yang tersebar di beberapa lokasi utama yang didatangi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu andalan destinasi wisata Indonesia, potensi kekayaan laut dan panorama pantai tersebut menjadi perhatian Pemerintah untuk dijaga kelestarian dan kebersihannya.

Untuk itu, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) bersama Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Ari Gumilar dan ratusan insan Pertamina serta Komunitas Trash Hero Indonesia menyelenggarakan rangkaian kegiatan bersih-bersih pantai (*Coastal Clean Up*) di sepanjang pantai Kuta Bali, Jumat (1/3/2019).

Direktur utama Pertamina Nicke Widyawati yang turut serta mengumpulkan sampah menyatakan Pertamina mendukung penuh upaya Pemerintah dan masyarakat yang menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Pantai yang banyak dikunjungi wisata umumnya menyisakan tumpukan sampah yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

"Saya sangat senang karena tidak terlalu banyak sampah yang saya dapat, itu artinya pantai ini tidak terlalu kotor, kebersihannya senantiasa terjaga," ucap Nicke.

Sebagai CEO BUMN Migas, Nicke tidak sungkan mengumpulkan sampah-sampah yang ia temukan di sepanjang pantai Kuta. Setiap sampah yang berhasil dipungut, langsung dimasukkan ke dalam kantong sampah yang dibawanya. Apa yang dilakukan Nicke, diikuti oleh direksi dan seluruh insan Pertamina yang turut serta membersihkan sampah.

Berapa banyak sampah yang berhasil dikumpulkan Nicke? Setelah ditimbang seluruh sampah yang berhasil dikumpulkan Nicke, setidaknya ia mampu mengumpulkan 3 kg sampah. Sementara dari keseluruhan kegiatan bersih-bersih pantai yang dilakukan oleh jajaran direksi dan para insan Pertamina, volume sampah yang terkumpul sebanyak 80 kg.

Komunitas *Trash Hero* Indonesia, salah satu LSM Internasional peduli lingkungan yang bermarkas di Swiss dan sebagian besar aktif di Asia Tenggara terutama di Thailand, Malaysia, Singapura, Indonesia, Myanmar, Kamboja, dan Filipina ini menilai kegiatan bersih-bersih pantai oleh Insan Pertamina sangat positif untuk mendorong masyarakat mengatasi masalah sampah di Bali.



Panitia menimbang hasil dari sampah yang dikumpulkan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam kegiatan *Coastal Clean Up* di sepanjang Pantai Kuta, Bali, pada Jumat (1/3/2019).

"Kami mengapresiasi langkah keterlibatan insan Pertamina ikut serta melakukan bersih-bersih pantai. Karena sampah memang menjadi masalah yang belum teratasi apalagi dengan status Bali sebagai kota tujuan wisatawan yang tentu saja ada sisi negatifnya dengan meningkatnya volume sampah baik yang dari laut maupun dari para pengunjung," kata Aksara, Ketua Komunitas *Trash Hero* Indonesia.

Kegiatan bersih-bersih pantai di Bali, merupakan salah satu bentuk kepedulian Pertamina dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Pertamina kerap melakukan kegiatan bersih pantai di berbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan lainnya yang dilakukan Pertamina terkait pelestarian lingkungan hidup antara lain penanaman mangrove, penanaman trembesi, konservasi alam dan hewan langka, sekolah tapal batas untuk pendidikan alam dan lain sebagainya. Bagi Pertamina, alam adalah sahabat sehingga *tagline* Pertamina Sobat Bumi senantiasa menjadi panduan dalam menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan. •PTM

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Pertamina: Merawat Ladang Sepuh Produksi Tak Jatuh

**JAKARTA** - Resmi mengoperasikan Wilayah Kerja Southeast Sumatera (WK SES), pada 6 September 2018, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui anak perusahaannya PHE Offshore Southeast Sumatera (OSES), sukses mempertahankan keberlanjutan produksi. Berada pada level 30.659 barel minyak per hari (BOPD) dan 115.45 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD), raihan produksi migas PHE OSES berhasil melebihi target 2018 yang telah ditetapkan sebesar 30.441 BOPD untuk minyak, sedangkan untuk produksi gas masih sedikit tertinggal dari target (126,26 MMSCFD).

Alfi Rusin, General Manager PHE OSES mengatakan WK OSES merupakan lapangan mature yang telah berproduksi sejak 1971, sehingga fasilitas produksi yang ada sebagian besar sudah termasuk dalam kategori fasilitas tua, dan memerlukan penanganan serta treatment khusus. Contohnya, pipa bawah laut sebanyak 130 pipa dengan total panjang 735 km sangat penting untuk dijaga kondisinya agar tidak terjadi kebocoran. Selain itu, kestabilan pasokan listrik menjadi jantung untuk menjalankan 400 sumur yang semuanya menggunakan *electrical submersible pump* (ESP).



Sementara, sebanyak 38 sumur produksi dan *injector* teridentifikasi memiliki permasalahan dalam lubang sumur (*wellbore*) seperti *fishing* dan *casing problem* yang harus segera diperbaiki. Di samping itu, khasnya masalah lapangan tua yakni meningkatnya kadar air (*water cut*) yang ikut terproduksi dalam fluida dari

lapangan-lapangan OSES menyebabkan jumlah minyak yang bisa diproduksi menjadi berkurang, serta diperlukan proses penanganan air buangan yang lebih kompleks.

Untungnya, PHE adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang telah memiliki segudang pengalaman dalam menangani permasalahan produksi di lapangan tua baik *offshore* maupun *onshore*, sehingga *management* PHE OSES berhasil merancang strategi untuk mengatasi setiap kendala yang muncul. Di antaranya melakukan pemilihan kandidat perbaikan sumur secara terintegrasi dengan melibatkan semua fungsi terkait seperti fungsi *subsurface*, operasi produksi, dan *artificial lift* sehingga hasil yang didapat bisa lebih optimal. "Kemudian, kami juga memonitoring setiap sumur secara intens untuk melihat *performance*-nya, serta mempelajari peluang melakukan *pump upsize* supaya kinerja produksi dapat lebih optimal. Selanjutnya, untuk menjaga tekanan reservoir kami melakukan optimasi *water injeksi*," imbuh Alfi.

Berbicara tentang target 2019, Alfi menjelaskan bahwa timnya telah menyiapkan langkah-langkah taktis dan inovatif untuk dapat meningkatkan produksi, terutama peningkatan pekerjaan *well service* dan *workover* sumur, dari semula 275 *well service* serta 10 *workover* menjadi 301 *well service* dan 19 *workover*. Untuk itu, menurut Alfi, sebelumnya diperlukan penerapan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas data bawah permukaan (*subsurface*) sehingga diperoleh analisa teknis yang lebih akurat. Hal ini penting sekali, supaya didapatkan kandidat sumur untuk pekerjaan



Anjungan Cinta, PHE OSES di Lepas Pantai Kepulauan Seribu.

*workover* dan *infill* yang sudah matang ditimbang dari segala sisi. Upaya lain yang ditempuh adalah merencanakan lima pekerjaan *sidetrack* sumur untuk *me-recover* cadangan sumur *existing* yang masih ada.

Lebih jauh, Alfi menambahkan sepanjang 2019 ini juga akan dilakukan reaktivasi sumur-sumur di 3 lapangan yakni, Lapangan Chessy, Aryani, dan Lidya. Kegiatan reaktivasi di Lapangan Chessy dan Aryani diperlukan rig untuk perbaikan sumur, sedangkan di Lapangan Lidya dibutuhkan ketersediaan *subsea power cable*. Diperkirakan, dari ketiga lapangan tersebut potensi laju alirnya mencapai 750 BOPD. "Terakhir, kami telah menjadwalkan satu kegiatan pengeboran sumur eksplorasi pada Kwartal-IV/2019. Diharapkan dengan semua upaya yang kami rancang tersebut, target produksi sebesar 31,000 - 32,000 BOPD bisa kami raih di 2019," tutup Alfi. •DIT. HULU